

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.

Dengan sejalannya kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan dan melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aktivitas utamanya dalam pembelajaran pendidikan

jasmani adalah cabang-cabang olahraga. Pembekalan pengalaman belajar yang diperoleh dari berbagai cabang-cabang olahraga tersebut dapat membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Masalah lain dalam bidang pendidikan adalah belum terpenuhi kualitas dan kuantitas dan sarana dan prasarana pendidikan disekolah. Kegiatan olahraga merupakan kebutuhan yang penting terutama pada saat sekarang ini, manusia setiap hari selalu bergelut dengan kegiatan rutin yang sebagian besar dilakukan didalam ruangan. Salah satu penunjang keberhasilan Pendidikan Jasmani yaitu tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta memenuhi standart yang berlaku. Untuk dapat melakukan aktifitas olahraga dengan baik, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

Sarana olahraga adalah sesuatu alat atau bahan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sebagai contoh sarana olahraga/pendidikan jasmani adalah bola yang dipakai dalam bermain sepak bola, tongkat yang dipakai dalam nomor lari estafet dalam olahraga atletik dan lain-lain. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu kegiatan atau proses pembelajaran penjas. Pengadaan sarana dan prasarana juga harus diperhitungkan dengan jumlah dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran Pendidikan Jasmani berjalan efektif. Secara umum sekolah-sekolah dinegara kita ini masing memiliki sarana dan prasarana yang cukup minim, termasuk sarana dan prasarana olahraga. Banyak

dijumpai sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup memperhatikan.

Partisipasi seseorang dalam melakukan kegiatan olahraga dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam kegiatan olahraga adalah pengetahuan dari orang tersebut mengenai manfaat olahraga, selera atau preferensi olahraga, ketersediaan fasilitas olahraga dan lingkungan tempat tinggal. Sementara itu, prestasi atlet terutama pada event internasional, motivasi guru/pelatih olahraga dan intervensi pemerintah juga diyakini sebagai faktor-faktor eksternal yang dapat merangsang tumbuhnya partisipasi untuk berolahraga.

Seperti uraian diatas maka ketersediaan fasilitas olahraga yang terdiri dari sarana dan prasarana olahraga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam berolahraga. Dalam menyikapi permasalahan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Sekolah merupakan lembaga yang sangat berperan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum, dimana jika terjadi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin melakukan survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu sesuai dengan standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah. Sehingga dalam hal ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung?
2. Bagaimana kondisi (layak atau tidak layak pakai) sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung ?
3. Bagaimana status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung ?
4. Bagaimana kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung untuk pembelajaran di sekolah berdasarkan standar ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penelitian tentang survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Se-Kecamatan Medan Tembung” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Memperoleh pengetahuan mengenai gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung.

2. Secara praktis

- a. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di SMA Se-Kecamatan Medan Tembung.
- c. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

